

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Menghadapi kehidupan di dunia ini, manusia selalu berhadapan dengan dua keadaan silih berganti. Suatu saat merasakan suka, saat lain merasakan duka. Pada saat bahagia, terkadang manusia menjadi lupa. Sebaliknya, saat duka mendera, seringkali manusia berkeluh kesah.

Pandemi covid-19 menjadi ujian tersendiri bagi masyarakat sedunia. Pada awal 2019 kesulitan-kesulitan mulai bermunculan. Mulai dari kehilangan nyawa, PHK, lapangan pekerjaan sulit, kelaparan, ekonomi lesu dan sampai terinfeksi virus covid-19 lalu dikucilkan. Pada saat itu, banyak orang sakit dan takut, lalu menunda berobat ke faskes kesehatan karena takut dihubungkan dengan covid-19. Bahkan di berita-berita media terjadi pengambilan jenazah paksa karena keluarga tidak terima dengan vonis pemakaman protokol covid-19.¹ Bukan hanya itu saja, gambaran masa depan setelah berlalunya pandemi covid-19 kemungkinan akan berubah dibandingkan sebelumnya. Mulai dari tempat kerja, pendidikan, kesehatan, hingga hub komunitas.²

Melihat fenomena tersebut, dimasa pandemi yang sudah berjalan hingga 2 (dua) tahun terakhir ini para manusia harus belajar dari *ibrah* kisah Nabi Ayyub As yang diberi cobaan sakit selama 18 tahun. Nabi Ayyub As diutus oleh Allah SWT di daerah Hauran, Yordania-Syria (1420-1540 SM). Cobaan sakitnya adalah tiada suatu pori-pori kulitnya tersisa dari tubuhnya tak terhantam penyakit

¹ Erni Panca Kurniasih, Dampak Pandemi Covid 19 Terhadap Penurunan Kesejahteraan Masyarakat Kota Pontianak, *Prosiding Seminar Akademik Tahunan Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan 2020*, ISBN: 978-602-53460-5-7, Diakses, 29 Juli 2022, <https://www.google.co.id/url?q=https://feb.untan.ac.id/wp-content/uploads/2020/12/Erni-1.pdf&sa=U&ved=2ahUKEwi8mKvx0Kb5AhURUGwGHQFZBXQQFnoECAQQAQ&usq=AOvVaw2Q5H58sZcYidMKr3axEcz2>.

² Oswar Mungkasa, Bekerja dari Rumah (Working From Home/WFH): Menuju Tatanan Baru Era Pandemi COVID 19, *The Indonesian Journal of Development Planning*, Vol. IV No. 2, 2020, 130.

kecuali kalbunya. Cobaan bertambah ketika seluruh anaknya meninggal dunia dan kekayaan yang melimpah hilang tiada tersisa. Tanah yang luas hilang. Semua hewan ternaknya yang banyak pun sirna. Semua orang yang tadinya dekat menjauh tak mau mendekat karena jijik, terkecuali dua orang sahabatnya dan istrinya. Dan Nabi Ayyub diasingkan tinggal dipinggiran kota dekat pembuangan sampah.³

Untuk mengobati dan mencukupi kebutuhan sehari-hari istri Nabi Ayyub As bekerja kepada orang lain. Awal pertama orang tidak tau, tapi setelah mengetahui kalau dia istri Nabi Ayyub As maka tak ada yang mau mempekerjakannya. Hingga sampai suatu keterpaksaan istri Nabi Ayyub As memotong kepang rambutnya dan menjualnya untuk makan.⁴

Ditengah cobaan yang berkepanjangan Nabi Ayyub As menghadap Tuhan-nya dengan keyakinan dan permohonan doa, dan pada akhirnya datanglah pengabulan dan rahmat Allah SWT turun dan ujian pun berakhir. Allah SWT mengembalikan lagi bentuk fisik semula tanpa sakit, kekayaan harta dan hewan ternak juga kembali. Dan Allah SWT memberikan anak-anak kepada Nabi Ayyub As yang banyak lagi.⁵

Ibrah dari peristiwa ini memang derajat kita sebagai manusia biasa masih kalah jauh dibanding beliau sebagai seorang Nabi. Akan tetapi dengan kisah tersebut umat manusia diajarkan untuk mengambil apa yang dicontohkan. Karena keberadaan Nabi Ayyub As tentunya dimaksudkan untuk memberikan keteladanan bagi umat manusia.

Allah SWT berfirman dalam Surat Hud Ayat 120 yang berbunyi:

³ Saleh Mony, “Nilai-Nilai Pendidikan Islam pada kisah Nabi Ayyub a.s. dalam QS. Shaad Ayat 41-44 Perspektif Tafsir Ibnu Katsir”, *Skripsi*, IAIN Ambon, 2020, 33.

⁴ Mustolih RRifin “KARAKTERISTIK SYUKUR DALAM ALQUR’AN (Kisah Nabi Ayyub Dan Sulaiman)”, *Skripsi*, UIN Raden Intan Lampung, 2019, 30.

⁵ Saleh Mony, “Nilai-Nilai Pendidikan Islam pada kisah Nabi Ayyub a.s..”, 34.

وَكُلًّا نَقُصُّ عَلَيْكَ مِنْ أَنْبَاءِ الرُّسُلِ مَا نُنَبِّئُ بِهِ ۖ فُوَاذَكَ
 وَجَاءَكَ فِي هَذِهِ الْحَقُّ وَمَوْعِظَةٌ وَذِكْرٌ لِلْمُؤْمِنِينَ ﴿١٢٤﴾

Artinya: Dan semua kisah rasul-rasul, Kami ceritakan kepadamu (Muhammad), agar dengan kisah itu Kami teguhkan hatimu; dan di dalamnya telah diberikan kepadamu (segala) kebenaran, nasihat dan peringatan bagi orang yang beriman.⁶

Al-Qur'an yang berisi petunjuk lengkap bagi umat manusia. Sebagian besar Alquran adalah tentang Tuhan, sifat-sifat-Nya dan hubungan manusia dengan-Nya. Selain itu, Alq-Qur'an juga berisi petunjuk bagi pengikutnya, catatan sejarah dari nabi dan orang terdahulu, serta pembawa kabar baik bagi orang-orang beriman dan peringatan bagi orang-orang kafir. Bagi seorang muslim, sudah seharusnya mereka selalu dekat dengan Al-Qur'an. Al-Qur'an juga bukan sekadar kitab yang wajib dibaca, tapi juga dipahami dan diamalkan sesuai dengan petunjuk di dalamnya.

Melihat fenomena yang terjadi, dengan adanya wabah virus corona 19 yang sedang melanda dunia peneliti tertarik untuk mengkaji lebih dalam lagi terkait ibrah dalam cerita Nabi Ayyub As yang di tinjau dari Tafsir Al-Misbah.

Ibrah diartikan sebagai salah satu option metode untuk digunakan dalam pembelajaran yang dimana kisah Nabi Ayyub akan kaji lebih dalam dan dihubungkan pada saat pasca pandemi Covid 19 dan di tafsirkan dengan Tafsir Al Misbah karya M. Quraish Shihab. Tafsir Al Misbah sendiri merupakan tafsir Al-Qur'an yang ditulis oleh ulama Indonesia M. Quraish Shihab. Beliau merupakan seorang legenda penafsir yang masih hidup dan ada hingga saat ini. Penulis memilih Tafsir Al-Mishbah dikarenakan Tafsir Al-Mishbah memiliki dua corak utama yaitu budaya-

⁶ Al-Qur'an Kemenag.

kemasyarakatan (*al-adabi al-ijtima'i*) dan aspek bahasa (*lughowi*). Dalam tafsir al-Mishbah pembahasan setiap surah selalu dimulai dengan penentuan tujuan surah/tema pokok. Ini adalah hal paling pokok dari corak *al-adabi al-ijtima'i*.

Berangkat dari latar belakang yang sudah dipaparkan oleh peneliti maka peneliti tertarik untuk mengkaji lebih dalam lagi terkait judul "*Ibrah*" Kisah Nabi Ayyub A.S dalam Al-Qur'an Pasca Pandemi (Telaah Tafsir Al-Misbah Karya M. Quraish Syihab Q.S Shad 41-44 dan Q.S Al-Anbiya' Ayat 83-84).

B. Fokus Penelitian

Adapun fokus dalam penelitian ini adalah "Ibrah" dari Kisah Nabi Ayyub A.S dalam perspetif Al-Qur'an pasca pandemi covid-19 telaah pada Tafsir Al-Misbah Karya M. Quraish Syihab Q.S Shad 41-44 dan Q.S Al-Anbiya' Ayat 83-84.

C. Rumusan Masalah

Adapun terkait rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana ibrah dalam kisah Nabi Ayyub As dilihat pada saat pasca pandemi covid-19?
2. Bagaimana telaah Tafsir Al-Misbah Karya M. Quraish Syihab pada Q.S Shad 41-44 dan Q.S Al-Anbiya' Ayat 83-84 dilit dari konteks ibrah dalam kisah Nabi Ayyub As terkait pasca pandemi covid-19?

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui bagaimana "ibrah " dalam kisah Nabi Ayyub As dilihat pada saat pasca pandemi covid-19.
2. Untuk mengetahui bagaimana telaah Tafsir Al-Misbah Karya M. Quraish Syihab pada Q.S Shad 41-44 dan Q.S Al-Anbiya' Ayat 83-84 dilit dari konteks "ibrah" dalam kisah Nabi Ayyub As terkait pasca pandemi covid-19.

E. Manfaat Penelitian

Dari hal-hal yang melatar belakangi pembahasan mengenai *Ibrah Kisah Nabi Ayyub A.S dalam Al-Qur'an Pasca Pandemi (Telaah Tafisir Al-Misbah Karya M. Quraish Syihab Q.S Shad 41-44 dan Q.S Al-Anbiya' Ayat 83-84)*. dan fokus penelitian serta rumusan masalah yang sudah tercantum sehingga penulis dapat memahami yang kemudian dapat mendeskripsikannya secara lebih dalam lagi terkait dengan penelitian yang akan penulis lakukan, hal ini tentunya akan mendapatkan manfaat. Manfaat dari penelitian ini terbagi menjadi dua, yaitu manfaat secara teoritis dan manfaat praktis. Adapun manfaatnya yaitu sebagai berikut:

1. Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk bahan referensi bagi para peneliti di bidang Ilmu al-Qur'an dan Tafsir. Selain itu, juga mampu menambah wawasan dan pengetahuan serta menambah khsanah kepustakaan Fakultas Ushuluddin IAIN Kudus

2. Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberi kontribusi dan dapat memberikan informasi bagi pihak-pihak yang berkepentingan serta sebagai bahan rujukan bagi penelitian sebelumnya.

F. Sistematika Penulisan

Dalam penulisan penelitian ini, supaya dapat dipahami serta dimengerti pembahasannya, serta memperoleh hasil yang maksimal, perlu adanya sebuah sistematika penulisan untuk menyusun suatu tulisan dalam penelitian agar lebih tertata dengan rapi. Sistematika penulisan hasil penelitian ini pada dasarnya di bagi ke dalam beberapa bab dan beberapa sub bab pembahasan. Adapun perinciannya adalah sebagai berikut:

Bab I (Pendahuluan), dalam bab ini memuat tentang latar belakang masalah, fokus penelitian yang akan diteliti, rumusan masalah yang akan di bahas, tujuan penelitian, manfaat dari penelitian, serta sistematika

penulisan yang di sajikan dalam bentuk per sub bab dalam setiap itemnya.

Bab II (Kerangka Teori), di dalam bab ini penulis akan memaparkan tentang dasar-dasar teoritis terkait dengan penelitian yang kami lakukan. Adapun bab II ini kami bagi menjadi beberapa sub bab yaitu: 1. Kerangka teori: berisi teori-teori yang terkait dengan judul penelitian. 2. Penelitian terdahulu: berisi tentang penelitian-penelitian yang sudah pernah dilakukan terkait dengan fokus penelitian yang diteliti. 3. Kerangka berfikir. Berisi tentang alur penelitian yang akan kami terapkan dalam penelitian kami.

Bab III (metode penelitian), berisi tentang jenis penelitian, pendekatan yang digunakan, sifat penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, serta teknik analisis data yang digunakan untuk penelitian ini. Dalam bab ini juga pembahasan-pembahasan tersebut juga kami sajikan dalam beberapa sub bab agar memudahkan pembaca.

Bab IV (hasil penelitian dan pembahasan), bab ini merupakan bab yang paling sentral karena dalam bab ini akan dipaparkan mengenai hasil penelitian yang penulis lakukan. Pembahasan didalam bab ini juga penulis sajikan ke dalam beberapa sub bab agar memudahkan pembaca.

Bab V (penutup), dalam bab terakhir ini, akan dipaparkan kesimpulan dari penelitian yang penulis lakukan, yang merupakan kesimpulan dari pembahasan yang ada di dalam bab I sampai bab V. selain itu, pada bab ini juga tertera saran dan juga penutup dari penelitian penulis.

Bagian akhir terdiri dari daftar pustaka, dokumen sumber primer dan daftar riwayat hidup.